

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kejadian kecelakaan di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari - Maret Tahun 2008:

1. Paling banyak terjadi pada minggu pertama pada Bulan Januari Tahun 2008
2. Paling banyak terjadi pada Bulan Januari Tahun 2008

Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kendaraan bermotor di Wilayah Jakarta Timur Bulan Januari - Maret Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Perilaku tidak aman:
 - a. Pengemudi lengah
 - b. Pengemudi tidak tertib
 - c. Pengemudi tidak terampil
 - d. Pengemudi mengantuk
 - e. Pengemudi mabuk
2. Kondisi tidak aman:
 - a. Kondisi kendaraan, antara lain: rem yang kurang atau tidak berfungsi, ban yang tidak memadai dan lampu kendaraan yang tidak berfungsi.
 - b. Kondisi jalan, antara lain: jalan berlubang dan rusak
 - c. Dari faktor-faktor penyebab kecelakaan kendaraan bermotor di atas, diketahui bahwa faktor penyebab yang paling banyak terjadi yaitu:

pengemudi lengah, kondisi jalan yang berlubang dan rem yang kurang berfungsi

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar:

1. Solusi jangka pendek
 - a. Sebaiknya pengemudi yang tidak memiliki SIM tidak berkendara di jalan raya dan sebaiknya mendapatkan SIM lewat jalur tes Kepolisian
 - b. Dirlantas Polda Metro Jaya sebaiknya melakukan sosialisasi mengenai cara berkendara yang aman di jalan raya mencakup mengenai perilaku pengendara, kendaraan dan kondisi jalan pada calon penerima SIM.
 - c. Memberi rambu-rambu atau tanda adanya jalan berlubang atau rusak oleh DLLAJ Jakarta Timur.
 - d. Dilakukanya perbaikan jalan sedini mungkin setelah diketahui adanya jalan berlubang dan rusak oleh Dinas Pekerjaan Umum.
 - e. Sebaiknya ditambah lagi poster-poster mengenai dampak dari kecelakaan lalu lintas khususnya di Wilayah Jakarta Timur untuk meningkatkan kesadaran pengemudi oleh pihak DLLAJ Jakarta Timur.
 - f. Sebaiknya pihak kepolisian melakukan penertiban (razia) bagi kendaraan bermotor yang tidak laik jalan khususnya kendaraan bermotor yang sudah tua.

2. Solusi jangka menengah:

- a. Sebaiknya pengendara melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan secara rutin dan perlu dilakukan pengujian berkala bagi kendaraan bermotor setiap \pm 1 Bulan sekali agar kendaraan laik jalan.
- b. Lebih ditingkatkan lagi operasi ketertiban kendaraan di jalan raya khususnya pada hari-hari besar dan hari libur oleh pihak Kepolisian.

3. Solusi jangka panjang:

- a. Dinas Pekerjaan Umum memastikan dilakukannya evaluasi terhadap kondisi jalan setiap 1 Tahun sekali.
- b. DLLAJ memastikan dilakukannya evaluasi terhadap kondisi rambu-rambu setiap 1 Tahun sekali.
- c. Pemerintah menyediakan anggaran yang cukup untuk mengimplementasikan 13 Program Dirlantas Polda Metro Jaya Per tahunnya.
- d. Pihak kepolisian menyediakan SDM (Polantas) yang cukup untuk mempermudah pelaksanaan dari 13 Program Dirlantas Polda Metro Jaya.